

BAB IV

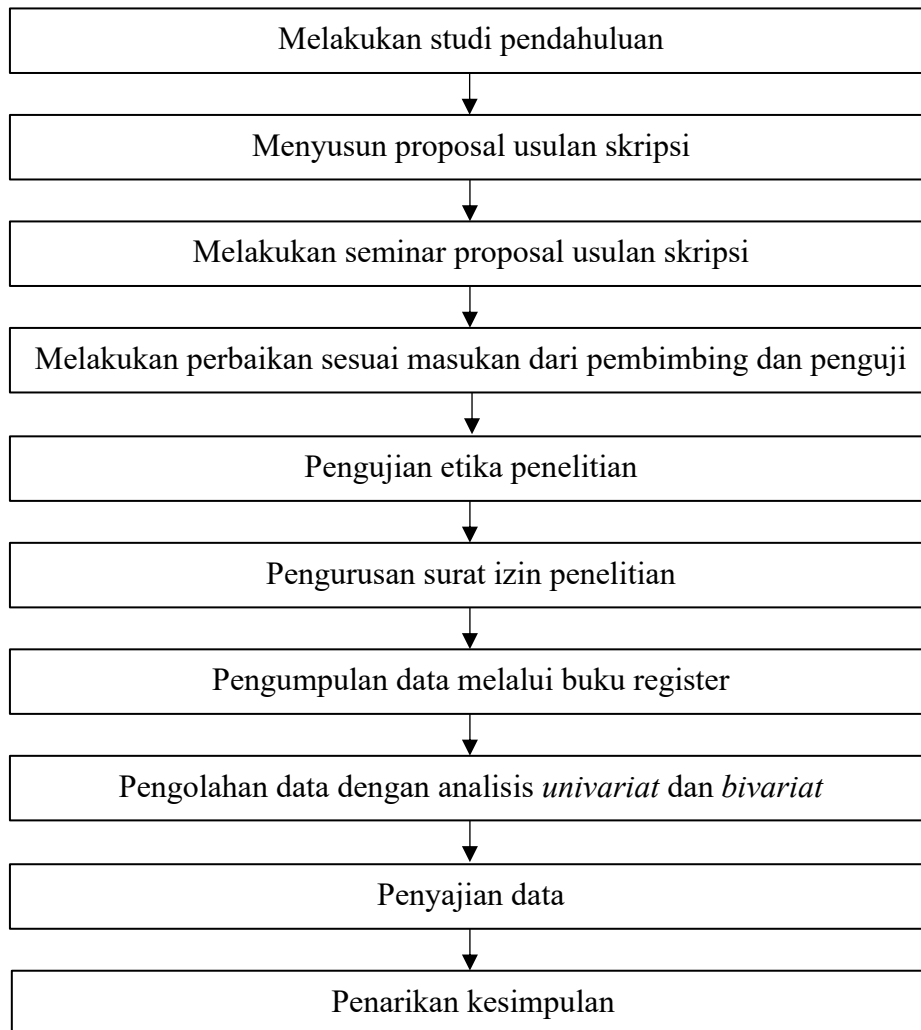
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang bersifat analitik. Pendekatan kuantitatif dipilih karena data yang dikumpulkan dan dianalisis berupa angka atau nilai numerik, serta bertujuan untuk menguji hubungan antar variabel (Mangosa dkk., 2022). Jenis penelitian analitik digunakan untuk menelaah sejauh mana variabel bebas (usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas) memiliki hubungan dengan variabel terikat (kunjungan pertama atau K1 murni) pada ibu hamil yang menjadi responden.

Desain penelitian yang digunakan adalah pendekatan *cross sectional*. Pendekatan ini berarti bahwa pengumpulan data terhadap variabel bebas dan terikat dilakukan dalam waktu yang bersamaan atau satu kali pengambilan data. Peneliti tidak memberikan intervensi apa pun, melainkan hanya mengamati dan mencatat karakteristik serta kejadian yang telah terjadi pada saat pengumpulan data. Dengan pendekatan ini, peneliti dapat mengetahui gambaran karakteristik responden dan hubungan antar variabel pada waktu tertentu (Murni dan Nurjanah, 2020).

B. Alur Penelitian



Gambar 2. Alur Penelitian tentang Hubungan Usia, Pendidikan, Pekerjaan, dan Paritas dengan Kunjungan Pertama (K1 Murni)

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPTD Puskesmas Klungkung II yang dilaksanakan bulan April hingga Mei 2025. Lokasi penelitian dipilih sebagai tempat penelitian dikarenakan kunjungan pertama (K1 Murni) ibu hamil belum berjalan optimal dilihat dari cakupan kunjungan pertama (K1 Murni) ibu hamil tahun 2023 sebesar 72,28% di Puskesmas Klungkung II dan sebelumnya belum

pernah dilakukan penelitian tentang hubungan antara usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dengan kunjungan pertama (K1 Murni) ibu hamil.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono dan Lestari, 2021). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang melakukan pemeriksaan pada bulan Januari hingga April 2025 di wilayah UPTD Puskesmas Klungkung II sebanyak 82 orang.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang dipilih dengan cara tertentu sehingga dapat mewakili populasi itu sendiri (Sugiyono dan Lestari, 2021). Sampel dari penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang berkunjung di wilayah kerja UPTD Puskesmas Klungkung II pada bulan Januari hingga April 2025.

3. Teknik Pengambilan Sampel

Sampling adalah proses menyeleksi unit yang diobservasi dari keseluruhan populasi yang akan diteliti, sehingga kelompok yang diobservasi dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau membuat inferensi tentang populasi tersebut (Sugiyono dan Lestari, 2021). Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu pengambilan sampel dimana jumlah pengambilan sampel sama dengan jumlah populasi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang didapatkan dari buku register yang terdiri dari data usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas ibu hamil yang berkunjung ke UPTD Puskesmas Klungkung II.

2. Teknik Pengumpulan Data

- a. Peneliti mengajukan permohonan izin kepada pihak kampus untuk melaksanakan studi pendahuluan di UPTD Puskesmas Klungkung II.
- b. Peneliti menyerahkan surat permohonan izin melaksanakan studi pendahuluan yang telah disetujui oleh Ketua Jurusan Kebidanan dengan nomor surat: PP.06.02/F.XXIV.14/0953/2025 pada tanggal 10 Maret 2025.
- c. Peneliti melakukan permohonan *ethical clearance* di Poltekkes Kemenkes Denpasar untuk melakukan penelitian dengan nomor surat: DP.04.02/F.XXXII.25/361/2025 pada tanggal 17 April 2025.
- d. Mengajukan surat permohonan izin penelitian dari jurusan kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung dengan nomor surat: PP.06.01/F.XXIV.14.2/0747/2025 pada tanggal 20 Februari 2025.
- e. Peneliti mendapatkan surat rekomendasi penelitian dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (DPMPTSP) Kabupaten Klungkung dengan nomor surat: 500.16.7.4/030/RP/DPMPTSP/2025 pada tanggal 12 Maret 2025.

- f. Peneliti mendapatkan izin melaksanakan penelitian di UPTD Puskesmas Klungkung II dengan nomor surat: 400.7.22.1/541/KLK II/2025 pada 19 Mei 2025.
- g. Setelah mendapatkan izin untuk melaksanakan penelitian, peneliti berkoordinasi dengan bidan di ruang KIA untuk mengumpulkan data sekunder yang diambil dari kohort ibu dan buku register ibu hamil. Data yang dikumpulkan meliputi data usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas dan data kunjungan pertama kehamilan.
- h. Setelah data terkumpul, peneliti mulai melakukan olah data dari *editing*, *coding*, *entry data*, *processing*, dan *cleaning*.
- i. Selanjutnya dilakukan analisis *univariat* dan *bivariat*.
- j. Berdasarkan hasil analisis yang didapat, peneliti kemudian menyajikan data dan menarik kesimpulan.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. *Editing*

Memeriksa data yang telah terkumpul dan memeriksa kelengkapan data (Kadir dan Sembiring, 2020). Pada saat proses penelitian, peneliti melakukan pemeriksaan dan memastikan kelengkapan data seperti usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas.

b. *Coding*

Setelah melakukan *editing* kemudian dilakukan *coding* yaitu mengubah data dalam bentuk kalimat atau huruf menjadi angka atau bilangan. Pada penelitian ini semua data sudah diberikan kode untuk memudahkan proses pengolahan data.

- 1) Usia Ibu
 - a) Berisiko (< 20 tahun dan > 35 tahun) = Kode 0
 - b) Tidak berisiko (20-35 tahun) = Kode 1
- 2) Pendidikan Ibu
 - a) Dasar (SD-SMP) = Kode 1
 - b) Menengah (SMA) = Kode 2
 - c) Tinggi (Diploma/Sarjana) = Kode 3
- 3) Pekerjaan
 - a) Tidak bekerja = Kode 0
 - b) Bekerja = Kode 1
- 4) Paritas
 - a) Berisiko (>3) = Kode 0
 - b) Tidak berisiko (≤ 3) = Kode 1
- 5) Kunjungan Pertama
 - a) Tidak berkunjung = Kode 0
 - b) Berkunjung = Kode 1

c. *Entry Data*

Pada penelitian ini data divalidasi kemudian diolah dengan sistem komputerisasi (Kadir dan Sembiring, 2020). Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan Microsoft Excel dan SPSS.

d. *Processing*

Processing adalah memproses data yang didapat untuk dilakukan analisis data (Kadir dan Sembiring, 2020).

e. *Cleanning*

Cleaning data atau pembersihan data merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan kembali data yang sudah dientri dan dianalisis untuk mengetahui adanya kesalahan pada saat proses entri data (Kadir dan Sembiring, 2020).

2. Analisis Data

a. Analisis *Univariat*

Analisis *univariat* bertujuan mendeskripsikan masing-masing variabel yang diteliti sesuai dengan data yang didapat meliputi kunjungan K1, usia, pendidikan, pekerjaan, dan paritas. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif yang digunakan untuk melaporkan hasil dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase (%) dari masing-masing item dengan rumus persentase seperti berikut.

$$P = \frac{x}{y} \times 100\%$$

Keterangan:

x : Jumlah responden dengan kriteria tertentu

y : Jumlah keseluruhan responden (Nurfitriyani dan Puspitasari, 2022).

b. Analisis *Bivariat*

Analisis *bivariat* dilakukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Analisis ini dilakukan dengan menggunakan uji *Chi-Square* dengan tingkat kepercayaan ($\alpha = 0,01$). Hipotesisnya H_a diterima apabila $p < 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan berhubungan secara signifikan, dan hipotesisnya H_o diterima apabila $p > 0,05$ maka variabel tersebut dinyatakan tidak berhubungan (Nurfitriyani dan Puspitasari, 2022).

G. Etika Penelitian

Etika penelitian membantu peneliti untuk melihat etika secara kritis melalui sudut pandang subjek penelitian mereka. Peneliti telah mengajukan dan mendapatkan persetujuan uji etik dari komite etik Poltekkes Kemenkes Denpasar dengan nomor DP.04.02/F.XXXII.25/361/2025 pada 17 April 2025. Pada penelitian ini terdapat empat prinsip yang harus dilakukan saat melakukan sebuah penelitian, yaitu:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*)

Subjek memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan untuk berpartisipasi dalam penelitian. Peneliti mempertimbangkan hak-hak subjek untuk mendapatkan informasi yang terbuka berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan.

2. Manfaat (*beneficence*)

Diharapkan penelitian yang dilakukan dapat menghasilkan manfaat yang sebanyak mungkin, sehingga dapat meminimalisir kerugian atau risiko bagi responden

3. Menghormati privasi subjek penelitian (*respect for privacy and confidential*)

Dalam penelitian ini responden memiliki hak untuk meminta peneliti tidak mengungkapkan informasi tentang identitas responden. Peneliti menggunakan kode untuk mengubah identitas responden.

4. Keadilan dan keterbukaan (*respect justice and inclusive*)

Peneliti menjelaskan bagaimana proses penelitian kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian. Seluruh responden penelitian ini diperlakukan secara adil tanpa membedakan.